

BAB V

PEMBAHASAN

Dalam bab ini menyajikan uraian mengenai pembahasan sesuai dengan hasil penelitian serta dengan teori yang telah dijelaskan sebelumnya. Data-data yang didapatkan peneliti saat melakukan pengamatan dan observasi terkait Pengembangan dan Pengelolaan Kawasan Wisata Koptan Ori *Green* dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Desa Sendang Kabupaten Tulungagung, kemudian pelaksanaan wawancara dengan pengelola objek wisata Koptan Ori *Green*, karyawan, pedagang yang merupakan warga sekitar, dan pengunjung serta melihat dokumen-dokumen yang mendukung penelitian ini. Uraian pembahasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

A. Pengembangan dan Pengelolaan Wisata Koptan Ori *Green*

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, diperoleh data terkait dengan pengelolaan wisata Koptan Ori *Green* bahwa wisata ini didirikan oleh pihak Koperasi Tani (KOPTAN) Jasa Tirta Desa Sendang Kecamatan Sendang Kabupaten Tulungagung. Dimana dalam hal permodalan semua berasal dari anggota koperasi tidak ada campur tangan dari pemerintah. Selain itu dana juga diperoleh dari usaha yang dikelola sebelumnya seperti swalayan, produksi susu dan air mineral. Dan sekarang berkembang lagi usaha di bidang pariwisata.

Wisata merupakan istilah yang merujuk pada suatu kegiatan perjalanan ke suatu tempat. Perjalanan yang dilakukan biasanya dilakukan sendiri maupun berkelompok untuk berlibur menikmati keindahan suatu tempat yang dikunjungi. Keindahan yang disuguhkan berupa daya tarik alam maupun budaya. Sementara pariwisata syariah dalam perspektif masyarakat pada umumnya berupa wisata

ziarah makam ulama, masjid-masjid, peninggalan-peninggalan sejarah, umrah, haji dan lain-lain. Sebenarnya pariwisata syariah bukan hanya wisata ziarah melainkan pariwisata adalah trend baru pariwisata dunia yang dapat berupa wisata alam, wisata budaya, maupun wisata buatan yang keseluruhannya dibingkai dalam nilai-nilai Islam.⁸⁸

Menurut Choudhury, wisata halal atau syariah memiliki prinsip diantaranya, *pertama*, tauhid dan persaudaraan. Tauhid adalah suatu konsep yang menggambarkan manusia dengan Tuhannya. Bahwa dalam setiap kegiatan yang dilakukan Allah selalu melihat apa yang dilakukannya. Sedangkan persaudaraan adalah suatu konsep yang menggambarkan persaudaraan dan kerjasama yang tulus antara sesama muslim dalam aktivitas ekonomi. *Kedua*, bekerja dan produktivitas. Dalam ekonomi Islam setiap individu harus bekerja dengan semaksimal mungkin dengan mengutamakan produktivitas kerja yang tinggi untuk mencapai kemaslahatan umat. *Ketiga*, distribusi kekayaan yang adil. Dalam mekanisme pendistribusian kekayaan dalam Islam adalah melalui mekanisme zakat. Dengan beberapa prinsip tersebut bertujuan untuk mengatur dan memberikan arahan agar umat manusia tidak terjebak dalam kegiatan ekonomi yang keliru atau menyimpang.⁸⁹

Setelah diperoleh data pengembangan dan pengelolaan wisata Koptan Ori *Green*, apabila dilihat dari ketiga prinsip tersebut, di dalam wisata Koptan Ori *Green* sendiri penerapannya sebagai berikut:

1. Prinsip Tauhid dan Persaudaraan

⁸⁸Kementrian Pariwisata, *Kememparekraf Promosikan Indonesia Sebagai Destinasi Pariwisata Syariah Dunia*, <http://kemenpar.go.id>

⁸⁹M. Nur Rianto Al-Arif, *Pengantar Ekonomi Syariah*, (Bandung: Pustaka Setia, 2015), hal. 18

Pada prinsip pertama ini pihak wisata Koptan Ori *Green*, menerapkannya dalam hal perekrutan pegawai. Dimana terbuka untuk umum, namun diprioritaskan untuk masyarakat Sendang. Jadi apabila banyak yang mendaftar, maka didahulukan penduduk asli setempat. Selain itu, dari segi tujuan berdirinya wisata sangat menunjukkan rasa persaudaraan seperti membuka lapangan kerja, mensejahterakan anggota koperasi, menambah perekonomian masyarakat Desa Sendang dan dapat meningkatkan sumber daya manusia masyarakat Desa Sendang.

2. Prinsip Bekerja dan Produktivitas

Pada prinsip kedua ini, pihak wisata Koptan Ori *Green* menerapkannya sejak awal didirikan. Karena sebelum dibangun wisata Koptan Ori *Green*, lahan ini merupakan tanah yang kosong dan kurang produktif. Sehingga dengan adanya tempat wisata Koptan Ori *Green* ini menjadi lebih produktif. Di samping itu, dalam bekerja lebih produktif seperti keamanan 24 jam penuh oleh satpam, kebersihan yang selalu terjaga karena ada petugas kebersihan khusus, taman yang terawat dengan tim khusus yaitu teknik taman, kebersihan kolam yang selalu dijamin oleh *threatment* kolam, keamanan pengunjung selama di kolam atau area wisata oleh *life guard*, petugas kesehatan untuk pertolongan pertama, administrasi untuk keuangan dan toko oleh-oleh sebagai penyedia makanan atau oleh-oleh khas daerah setempat.

3. Distribusi kekayaan yang adil

Dalam prinsip ketiga ini, pihak wisata Koptan Ori *Green* menerapkannya dengan cara memberikan kebijakan penetapan harga

makanan di tempat wisata. Meskipun belum secara tertulis, tetapi sudah distandarkan sesuai dengan hasil musyawarah pihak koperasi, pihak wisata Koptan Ori *Green*, manajer umum dan warga yang berjualan di dalam wisata. Selain itu, pihak wisata Koptan Ori *Green* juga memberikan kas kepada 2 RT sekitar wisata setiap satu bulan sekali sesuai dengan pendapatan yang diperoleh.

Membuat lahan produktif merupakan salah satu hal yang membawa banyak manfaat. Dengan hal seperti ini diharapkan lingkungan dapat menjadi lebih terawat dan produktif. Maka dari itu kita harus dapat memanfaatkannya dengan bijak dan mengelolanya dengan sedemikian rupa tanpa harus membuat kerusakan, seperti dalam QS. Al-A'raf ayat 56 berikut ini:

وَلَا تُفْسِدُوا فِي الْأَرْضِ بَعْدَ إِصْلَاحِهَا وَادْعُوهُ خَوْفًا وَطَمَعًا إِنَّ
رَحْمَتَ اللَّهِ قَرِيبٌ مِّنَ الْمُحْسِنِينَ

Artinya: “Dan janganlah kamu membuat kerusakan di muka bumi sesudah (Allah) memperbaikinya dan berdoa kepada-Nya dengan rasa takut (tidak akan diterima) dan harapan (akan dikabulkan). Sesungguhnya rahmat Allah amat dekat kepada orang-orang yang berbuat baik.” (QS. Al-A'raf ayat 56)⁹⁰

Dari ayat tersebut, kita boleh memanfaatkan dan mendayagunakan lahan agar lebih produktif, dengan syarat tidak menimbulkan kerusakan dan membahayakan kelestarian alam. Sehingga di samping mendapatkan keuntungan, kita juga harus menjaganya dan tidak boleh menimbulkan kerusakan. Kita harus berfikir panjang terkait manfaat dan dampak yang ditimbulkan. Dalam hal ini wisata Koptan Ori *Green* sudah sesuai dengan QS. Al-A'raf ayat 56, dimana lahan yang semula kurang produktif, dapat

⁹⁰Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Jawa Barat: Diponegoro, 2014), hal. 125

didayagunakan menjadi lebih produktif dengan mendirikan tempat wisata yang bertemakan edukasi, alam, air, dan modern. Sehingga tetap terjaga keasriannya, dengan perawatan yang dilakukan dengan sedemikian rupa. Meski dibangun berbagai fasilitas dan wahana wisata yang berada di dalamnya tidak menimbulkan ataupun mengganggu lingkungan alam yang ada. Keindahan alam tetap bisa dinikmati, kesejukan udara juga tetap bisa kita rasakan, udara yang sejuk dan bersih masih bisa kita hirup, air bersih masih bisa kita manfaatkan, serta suasana alam yang asri masih bisa kita nikmati. Jadi dengan adanya pembangunan wisata Koptan Ori *Green* ini tidak merusak ataupun mengganggu kelestarian alam. Dengan adanya tempat wisata ini justru lahan menjadi lebih produktif, menghasilkan dan terawat dengan baik.

Diketahui bahwa wisata Koptan Ori *Green* ini mulai dibuka pada tanggal 7 Mei 2018. Wisata ini merupakan pengembangan usaha milik Koperasi Tani (KOPTAN) Jasa Tirta Kecamatan Sendang yang usahanya di bidang simpan pinjam, susu sapi segar, pakan ternak, swalayan dan air mineral, kini bertambah lagi usaha di bidang pariwisata. Permodalan wisata Koptan Ori *Green* ini tanpa adanya campur tangan pemerintah, semua berasal dari anggota koperasi. Tujuan utama dibangun wisata Koptan Ori *Green* ini adalah untuk memperbesar usaha koperasi dan menambah lapangan pekerjaan.

Pengembangan menurut Poerwadarminta adalah suatu cara atau proses mewujudkan sesuatu menjadi maju, baik sempurna dan berguna.⁹¹ Pengembangan wisata Koptan Ori *Green* ini sudah semakin baik sejak pembukaan pada tahun 2018. Dengan bertambahnya spot-spot foto, wahana

⁹¹Poerwadarminta, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Balai Pustaka, 2002), hal. 474

wisata, fasilitas yang ditawarkan dan pelayanan yang semakin baik. Sekarang ini ada tambahan wahana wisata bagi anak-anak yaitu komedi putar, kursi terbang dan kereta. Kolam renang juga tersedia untuk anak dan dewasa. Serta bertambahnya spot-spot foto yang bagus dan unik. Selain itu sekarang juga sudah ada penambahan sekat-sekat di bagian loket masuk sehingga memudahkan dalam pelayanan, penambahan area bilas yang terdiri dari beberapa ruang, dan tentunya area taman yang indah dengan disuguhkan berbagai pemandangan bunga dan patung hewan yang sangat edukatif. Dengan adanya penambahan dan perbaikan diharapkan dapat membuat pengunjung wisata semakin tertari untuk berkunjung kembali.

Dalam pengelolaan wisata Koptan Ori *Green* ini mekanismenya sama seperti tempat wisata yang lain dan sudah sesuai dengan regulasi dari pemerintah mengenai pariwisata. Pengelolaan yang diterapkan adalah berkonsep sapta pesona. Dalam buku Siti Munawaroh *dkk* yang berjudul *Peranan Kebudayaan Daerah dalam Perwujudan Masyarakat Industri Pariwisata di Daerah Istimewa Yogyakarta*, konsep sapta pesona memiliki unsur berikut ini:⁹²

1. Aman

Merupakan hal yang harus diutamakan diperhatikan, baik keamanan pengunjung atau barang-barang yang dibawanya. Bagaimana menciptakan suasana bagi pengunjung dan berlangsungnya pariwisata agar pengunjung tidak merasa khawatir dan menikmati kunjungannya. Dalam hal keamanan sendiri, wisata Koptan Ori *Green* menyediakan lima *security* dan satu komandan *security* untuk menjaga keamanan area wisata. Sementara untuk

⁹²Siti Munawaroh, dkk, *Peranan Kebudayaan Daerah dalam Perwujudan Masyarakat Industri Pariwisata di Daerah Istimewa Yogyakarta*, (Jakarta: Direktorat Jendral Kebudayaan, 2018), hal. 51-54

keamanan kolam pihak wisata menyediakan *lifeguard* sebanyak lima orang. Yang bertugas mengawasi dan memantau aktivitas pengunjung agar tidak terjadi hal-hal yang tidak diinginkan seperti kecelakaan ataupun kejadian tenggelam.

2. Tertib

Ketertiban merupakan hal yang harus dilaksanakan dan dipatuhi oleh seluruh pengunjung wisata dan juga pihak karyawan wisata. Bagaimana menciptakan suasana yang tertib sehingga dapat memberikan layanan yang efektif bagi pengunjung. Dalam hal ini, wisata Koptan Ori *Green* seperti dalam kegiatan bergantian antri di loket masuk tidak boleh saling berdesakan dan harus sesuai antrian. Lalu dalam pengecekan barang juga harus mengikuti alurnya dan sesuai dengan antrian. Dan yang paling utama yang harus dipatuhi adalah tidak membawa makanan ataupun makan-makanan di sekitar kolam. Karena untuk menghindari hal-hal yang tidak yang merusak keindahan tempat wisata. Seperti halnya kebersihan air dalam kolam dan kebersihan di area sekitar kolam. Makan makanan diperbolehkan, tapi dengan syarat harus memakannya di tempat yang telah disediakan khusus untuk makan.

3. Bersih

Bersih itu indah, maka kita harus menjaga kebersihan dimanapun kita berada. Bagaimana menciptakan lingkungan pariwisata yang bersih dan higienis bagi para pengunjung. Apalagi di tempat wisata seperti ini, tentunya banyak orang yang berkunjung maka kita harus ikut menjaga kebersihan dengan tidak membuang sampah sembarangan. Pihak wisata Koptan Ori

Green menyediakan beberapa tempat sampah yang disebar di seluruh area wisata agar tidak ada sampah yang berserakan. Selain itu juga melarang pengunjung membawa makanan dari luar. Diharapkan dengan ketentuan-ketentuan tersebut dapat menjaga kebersihan area wisata.

4. Sejuk

Merupakan bagaimana menciptakan suasana yang nyaman bagi para pengunjung, sehingga mereka betah dan kunjungan lebih lama. Sejuk merupakan kelebihan utama yang dimiliki wisata Koptan Ori *Green*. Kesejukan yang tercipta tidaklah dibuat-buat, melainkan memang keberadaan wisata ini di pegunungan sehingga masih kental dengan nuansa alam yang sejuk dan alami. Keasrian yang sangat terasa karena tempat ini dikelilingi oleh persawahan dan sungai yang masih kaya akan batu-batu besar khas pegunungan. Ditambah dengan tempat-tempat persinggahan seperti gazebo untuk beristirahat sejenak sambil menikmati keindahan alam, gazebo disediakan di setiap sudut wisata Koptan Ori *Green* ini. Sehingga pengunjung tinggal memilih mau beristirahat dan duduk dimanapun yang mereka inginkan.

5. Indah

Merupakan bagaimana menciptakan kepariwisataan yang indah sehingga dapat berkesan dan mendorong pengunjung promosi ke kalangan serta berpotensi adanya kunjungan ulang. Keindahan wisata berkonsep alam, modern dan edukasi dalam wisata Koptan Ori *Green* tidak diragukan lagi. Bunga-bunga yang indah yang bermekaran di taman-taman sekitar area wisata. Menambah suasana semakin hidup dan berwarna. Persawahan hijau

yang mengelilingi wisata dan juga sungai yang kaya akan bebatuan yang besar-besar yang kental akan konsep pegunungan yang hijau dan asri. Inilah yang menjadi kelebihan utama di wisata Koptan Ori *Green*.

6. Ramah

Merupakan bagaimana menciptakan suasana pariwisata yang ramah seperti rumah sendiri bagi pengunjung dalam keberlangsungan pariwisata sehingga dapat mendorong minat untuk berkunjung kembali dan promosi yang lebih luas. Ramah merupakan sikap yang disukai oleh semua orang. Begitu juga dalam hal pelayanan pada wisatawan. Pihak wisata Koptan Ori *Green* mengharuskan para karyawan untuk selalu bersikap ramah dan sopan kepada para pengunjung. Terutama dalam memberikan pelayanan harus mengutamakan keramahan, menyambut para pengunjung dengan ramah dan senyuman. Mulai dari pengunjung yang memasuki pintu masuk, petugas parkir, pengecekan barang dan semuanya haruslah bersikap ramah kepada seluruh pengunjung. Apabila dapat memberikan kesan yang baik kepada para pengunjung, tentunya, maka mereka pun akan tertarik untuk berkunjung kembali.

7. Kenangan

Merupakan sebuah kejadian yang sudah kita alami atau kita lewati sebelum hari ini. Untuk itu bagaimana menciptakan memori yang berkesan di dalam ingatan para pengunjung sehingga dapat memiliki keinginan untuk berkunjung kembali. Dalam hal wisata harusnya tercipta sebuah kenangan yang indah agar para pengunjung merasa *refresh* dan memiliki semangat baru untuk kembali beraktivitas seperti biasanya. Untuk wisata Koptan Ori

Green sendiri, dalam hal kenangan tentunya memiliki banyak kenangan yang indah. Seperti udara yang sejuk dan masih asri, pemandangan alam yang masih hijau dan suasana pegunungan yang masih sangat kental dan terasa. Perpaduan konsep alam, edukasi dan modern menghasilkan suatu sistem pengelolaan yang baik dan hasil yang maksimal.

Dalam hal pengembangan wisata selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Resi Marlia Sari, dimana dalam pengembangan wisata sudah baik dan harus terus dikembangkan lagi. Pengembangan wisata yang sudah baik terbukti dengan bertambahnya fasilitas yang ditawarkan dalam wisata, sehingga mampu menarik para wisatawan.⁹³

Hal tersebut mengenai pengelolaan wisata sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Satrio Utama Putra, dimana dalam sistem pengelolaan wisata juga menggunakan konsep sapta pesona pariwisata. Tetapi dalam penelitian yang dilakukan Satrio Utama Putra di objek wisata pantai Gemah dalam pengelolaannya dilakukan oleh tiga pihak yaitu Perum Perhutani, Pemkab dan LMDH/ Pokdarwis/ Desa. Sementara objek wisata Koptan Ori *Green* hanya dikelola oleh Koperasi Tani (KOPTAN) Jasa Tirta.⁹⁴

⁹³Resi Marlia Sari, *Skripsi: Analisis Prospek Pengembangan Pariwisata dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Sekitar Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Villa Gardenia Desa Sukajaya Kabupaten Pesawaran)*, (Lampung: UIN Lampung, 2019)

⁹⁴Satrio Utama Putra, *Skripsi: Potensi Ekonomi Obyek Wisata Pantai Gemah dan Pengaruhnya Terhadap Perekonomian Masyarakat Sekitar di Kabupatrn Tulungagung*, (Tukungagung: IAIN Tulungagung, 2018)

B. Peran Promosi, Lokasi, dan Harga Tiket Masuk Wisata Koptan Ori *Green*

Peran merupakan suatu tindakan yang dilakukan seseorang atau sekelompok orang dalam suatu kejadian. Menurut Poerwadarminta maksud dari tindakan yang dilakukan dalam suatu kejadian tersebut merupakan perangkat tingkah laku yang diharapkan dimiliki oleh seseorang yang berkedudukan di masyarakat.⁹⁵ Promosi adalah usaha yang dilakukan oleh seseorang atau perusahaan untuk menunjukkan kelebihan dan ciri khas suatu produk agar konsumen tertarik membelinya. Menurut Yoeti (2005) strategi promosi terdiri dari berbagai komunikasi untuk memberitahukan informasi dan meyakinkan calon wisatawan yang potensial untuk melakukan perjalanan wisata serta kegiatan-kegiatan seperti *advertising, personal selling, sales promotions, brochures printing, positioning, public relations* dan *publicity*.⁹⁶

Lokasi menurut Kotler (2005) adalah berbagai kegiatan perusahaan dalam membuat produk yang ditujukan ke pelanggan sasaran. Lokasi juga dapat diartikan sebagai saluran distribusi, dimana berfungsi sebagai penyedia suatu produk yang digunakan oleh pelanggan.⁹⁷ Harga menurut Kotler (2008), adalah sejumlah uang yang harus dibayarkan atas suatu produk atau jasa yang didapatkan oleh pelanggan, dimana harga tersebut senilai dengan manfaat dan kegunaan yang didapatkan oleh konsumen.⁹⁸

Promosi merupakan hal yang sangat penting dalam mendirikan suatu usaha atau dalam menjual suatu produk. Dengan adanya promosi, diharapkan

⁹⁵Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1995)

⁹⁶Oka A. Yoeti, *Perencanaan Strategis Pemasaran Daerah Tujuan Wisata*, (Jakarta: Pradaya Paramita, 2005)

⁹⁷Philip Kotler dan Kevin Lane Keller, *Manajemen Pemasaran*, (Jakarta: PT Indeks, 2005)

⁹⁸Philip Kotler dan Kevin Lane Keller, *Manajemen Pemasaran Edisi Ketiga Belas*, (Jakarta: PT Indeks, 2008)

pembeli tertarik untuk membeli atau memakai produk yang ditawarkan. Promosi membantu perusahaan, usaha dagang maupun produsen untuk mengenalkan apa yang dijual atau diproduksi kepada masyarakat. Begitu juga dengan usaha di bidang pariwisata, seperti tempat wisata Koptan Ori *Green* yang berada di Desa Sendang ini. Peran promosi sangat membantu dalam peningkatan kunjungan para wisatawan. Promosi dilakukan baik secara langsung maupun secara tidak langsung.

Untuk promosi secara langsung, pihak wisata Koptan Ori *Green* menyiapkan tim khusus untuk datang langsung ke sebuah lembaga atau instansi, seperti TK, SD, SMP dan lainnya. Tim khusus ini akan berbicara secara langsung (*face to face*) dengan para *audience* tentang potensi, kelebihan ataupun alasan mengapa mereka harus mengunjungi tempat wisata ini. Sedangkan untuk promosi secara tidak langsung dapat melalui media elektronik, media cetak ataupun media sosial. Untuk media elektronik, dapat melalui radio dan stasiun televisi swasta. Media cetak yang digunakan seperti brosur yang disebar di berbagai instansi, baliho yang dipasang di jalan. Dan yang tidak kalah penting adalah melalui media sosial. Sekarang ini, melalui media sosial segala sesuatu akan lebih mudah untuk dikenal banyak orang, dengan istilah yang dikenal dengan *viral*. Peran media sosial sangat kuat dalam mempromosikan tempat wisata Koptan Ori *Green* ini. Promosi melalui media sosial yaitu melalui *facebook*, *instagram*, *whatsapp* dan lainnya. Pihak Koptan Ori *Green* sendiri memiliki beberapa akun di media sosial, yang tak jarang ada wisatawan yang mengunggah fotonya di media sosial dengan menandai atau

menge-*tag* pihak wisata Koptan Ori *Green*. Sehingga secara tidak langsung dapat mengenalkannya kepada khalayak ramai.

Sesuai dengan penelitian yang dilakukan Gita Atiko, Ratih Hasanah dan Kharisma Nasionalita, yaitu promosi merupakan hal yang sangat penting dalam mengenalkan suatu produk kepada masyarakat, apalagi tempat wisata. Dalam promosi media sosial memiliki peranan yang sangat penting dalam menyebarkan informasi kepada masyarakat. Sehingga sangat berperan dalam pengembangan wisata, sama halnya dengan promosi yang dilakukan oleh pihak wisata Koptan Ori *Green*.⁹⁹

Lokasi merupakan faktor yang berikutnya, dalam mendirikan suatu usaha ataupun tempat untuk dikunjungi lokasi merupakan salah satu faktor yang sangat mempengaruhi. Lokasi atau tempat yang strategis atau mudah untuk dijangkau akan menarik para konsumen. Begitu juga dengan tempat wisata, lokasi yang mudah untuk dijangkau akan membuat para wisatawan berdatangan untuk mengunjunginya. Wisata Koptan Ori *Green* memiliki lokasi yang cukup strategis, dengan jarak tempuh kurang lebih 1 jam dari pusat kota. Letaknya juga tidak terlalu jauh dari jalan raya, dan jalannya pun belum terlalu menanjak dibandingkan tempat wisata lain yang ada di Kecamatan Sendang. Jadi banyak sekali yang berdatangan untuk mengunjungi tempat wisata ini.

Kemudian yang tak kalah penting adalah harga tiket masuk. Tiket masuk merupakan syarat utama jika kita akan memasuki area atau tempat yang dikenakan biaya. Terkait dengan harga tiket masuk di wisata Koptan Ori *Green*, ada dua pendapat. Pendapat yang pertama adalah dari orang-orang yang

⁹⁹Gita Atiko, Ratih Hasanah dan Kharisma Nasionalita, *Analisis Strategi Promosi Wisata Melalui Media Sosial Oleh Kementerian Pariwisata RI (Studi Deskriptif Pada Akun Instagram @indotravel)* Vol. 3 No. 2. (Bandung: Universitas Telkom Bandung, 2016)

hobi untuk jalan-jalan baik di dalam maupun di luar kota, mereka mengatakan harga tiket masuk relatif murah. Pendapat kedua, yaitu dari para wisatawan lokal, mereka mengatakan bahwa tarif tiket masuk relatif mahal. Dengan tarif Rp 15.000 di hari biasa dan Rp 25.000 hari sabtu, minggu dan tanggal merah.

C. Dampak Adanya Wisata Koptan Ori *Green* dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Desa Sendang Kabupaten Tulungagung

Berdasarkan penelitian dan temuan dalam penelitian, wisata Koptan Ori *Green* memiliki dampak yang positif bagi masyarakat, khususnya di Desa Sendang, diantaranya:

1. Membuka peluang kerja sehingga mengurangi pengangguran

Dengan adanya wisata Koptan Ori *Green*, banyak masyarakat terutama yang berdomisili di Desa Sendang bekerja di tempat wisata ini. Hal ini tentunya akan memberikan kesempatan kerja bagi warga sekitar dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Dampak peluang kerja ini selaras dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Sri Handayani, yaitu dengan adanya pariwisata yang diteliti berdampak pada berkurangnya pengangguran dan bertambahnya penghasilan karena terbukanya kesempatan kerja.¹⁰⁰

2. Mengembangkan peluang bisnis bagi warga sekitar

Masyarakat desa sekitar banyak yang berjualan di dalam kawasan wisata Koptan Ori *Green*, baik milik sendiri atau milik pihak wisata. Secara tidak langsung warga masyarakat ikut berpartisipasi juga dalam

¹⁰⁰Sri Handayani, *Skripsi: Peran dan Prospek Pengembangan Wisata Edukasi dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Desa Setanggor Kecamatan Praya Barat Perspektif Ekonomi Islam*, (Mataram: UIN Mataram, 2018)

mengembangkan peluang bisnis. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Eko Riyani menyimpulkan bahwa adanya wisata dapat menumbuhkan industri kreatif.¹⁰¹ Dimana para warga melakukan inovasi untuk menciptakan suatu produk agar dapat menghasilkan dan memiliki nilai jual, baik diperjualbelikan di dalam wisata atau di sekitar wisata. Sehingga dapat mengembangkan peluang bisnis bagi warga sekitar. Hal ini terjadi di masyarakat sekitar wisata Koptan Ori *Green* yaitu masyarakat mulai berinovasi dalam berjualan baik oleh-oleh, makanan ringan maupun makanan berat. Selain itu, masyarakat yang tidak bisa berjualan di dalam wisata juga diperbolehkan untuk menitipkan dagangannya sehingga dapat melatih kreatifitas dalam membuat suatu produk yang digemari oleh para pengunjung dan menghasilkan keuntungan secara ekonomi.

3. Meningkatkan kesejahteraan masyarakat

Dengan adanya tempat wisata ini dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Desa Sendang, melalui pemberian kas setiap bulannya kepada 2 RT yang berada di lokasi wisata. Besaran yang diberikan sesuai dengan pendapatan yang diperoleh pihak wisata. Sehingga sangat membantu masyarakat sekitar.

4. Mendayagunakan secara maksimal lahan yang kosong

Wisata Koptan Ori *Green* didirikan pada lahan yang sangat luas namun kurang produktif. Lahan yang digunakan ini merupakan milik sesepuh masyarakat di Desa Sendang. Berdasarkan hasil keputusan

¹⁰¹Eko Riyani, *Skripsi: Partisipasi Masyarakat dalam Pengembangan Objek Wisata Aalam Air Terjun Jumog dan Dampak Terhadap Konsisi Ekonomi Masyarakatn* (Studi di Desa Berjo Kecamatan Ngargoyoso Kabupaten Karanganyar Provinsi Jawa Tengah), (Yogyakarta: Universitas Yogyakarta, 2018)

musyawarah yang dilakukan, maka lahan yang luas tersebut disewa dan dibangun tempat wisata di atas tanah ini. Selain membuat lahan menjadi lebih produktif, pemilik lahan pun diuntungkan dengan pendapatan sewa yang diperolehnya.

5. Memberikan peluang terutama dalam hal lokasi bagi para pedagang

Dengan adanya tempat wisata Koptan Ori *Green* ini, sangat membantu para pedagang untuk mendapatkan lapak atau tempat berjualan yang lebih layak. Disini para pedagang diizinkan untuk berjualan di dalamnya dengan membayar uang sewa yang sudah disepakati. Selain itu, juga memudahkan para pedagang dalam menjual dagangannya.

Berdasarkan hal tersebut, hasil penelitian yang dilakukan oleh Made, Cahyono dan Christiono, menyimpulkan bahwa dengan membangun tempat wisata atau memanfaatkan lahan kosong agar lebih produktif, akan berdampak pada bertambahnya penghasilan karena dapat memberikan peluang kerja pada masyarakat sekitar dan juga memberikan tempat atau area berdagang yang lebih menguntungkan¹⁰². Sama halnya dengan masyarakat Desa Sendang, para pedagang yang awalnya berdagang di pasar sekarang berjualan di dalam wisata Koptan Ori *Green*.

¹⁰²Made Darmawan Saputra Mahardika, Cahyono Bintang Nurcahyo dan Christiono Utomo, *Optimasi Penggunaan Lahan Kosong di Kecamatan Batuniti Untuk Properti Komersial Dengan Prinsip Highest dan Best Use*, Jurnal Teknik Pomits Vol. 2 No.2, (Surabaya: Institut Teknologi Sepuluh Nopember Surabaya, 2013)